

ABSTRAKSI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bandeng presto di Kota Semarang mengalami penurunan dari segi kuantitas dan kualitas. Permasalahan yang dihadapi adalah tingkat produktivitas yang rendah karena faktor internal, seperti : kualitas Sumber Daya Manusia, terbatasnya informasi terhadap akses permodalan, inovasi, kebijakan pemerintah, dan kapabilitas jejaring usaha; serta faktor eksternal, seperti : biaya transaksi yang besar, kelangkaan bahan baku, dan perolehan legalitas formal. Penelitian ini mengangkat UMKM bandeng presto yang ada di kota Semarang karena terus mengalami penurunan dari tahun 2013-2019, yaitu sebesar 48.64% yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal usaha, inovasi, kebijakan pemerintah, dan kapabilitas jejaring terhadap kinerja wirausahawan muda pada UMKM bandeng presto di Kota Semarang. Sumber data yang digunakan melalui pengumpulan kuesioner dari 41 responden pemilik UMKM bandeng presto di kota Semarang. Metode analisis menggunakan regresi berganda dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, inovasi, kebijakan pemerintah, dan kapabilitas jejaring berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausahawan muda, serta tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausahawan muda. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa untuk meningkatkan kinerja wirausahawan muda, maka perlu didorong peningkatan modal usaha, inovasi, dan kebijakan pemerintah, serta kapabilitas jejaring.

Keywords: Tenaga Kerja, Modal Usaha, Inovasi, Kebijakan Pemerintah, Kapabilitas Jejaring; Kinerja Wirausahawan Muda